


KONSEP

DIRI

Presented By A. MULYANTO

Konsep diri adalah:



“Cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri yang akan mempengaruhi cara pandangnya terhadap sesama, lingkungan, pengalaman-pengalaman hidupnya, bahkan praktis segala aspek kehidupannya.”



Lihat Mat 22:37-39

Perhatikanlah:

**Kasih terhadap diri sendiri
dijadikan prasyarat untuk dapat
mengasihi sesama.**

I. JENIS-JENIS KONSEP DIRI

K.D. K.D.
NEGATIF vs POSITIF



Malu, takut
berbicara



Berani
mengungkap
kan pendapat.





Tony Gutierrez / AP

Mengeritik
diri sendiri

Dapat
menerima
keadaan
dirinya



Florence Low / Sacramento Bee Neighbors

Suka
Mengeritik
orang lain



Dapat
menghargai
orang lain

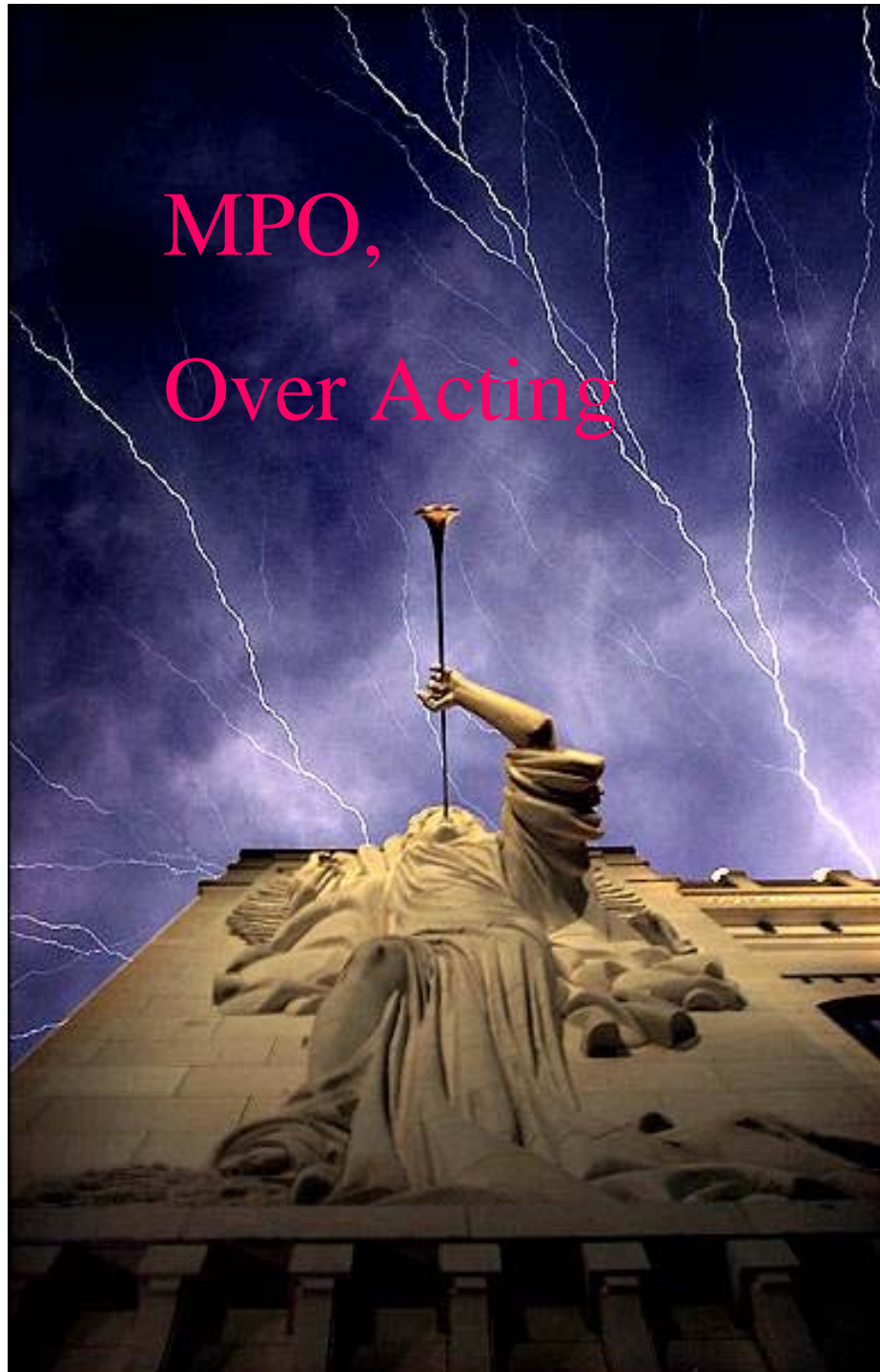


Insecure
(merasa tidak
aman)



Secure
(Merasa
aman)

MPO,
Over Acting



Tampil wajar





Tony Gutierrez / AP

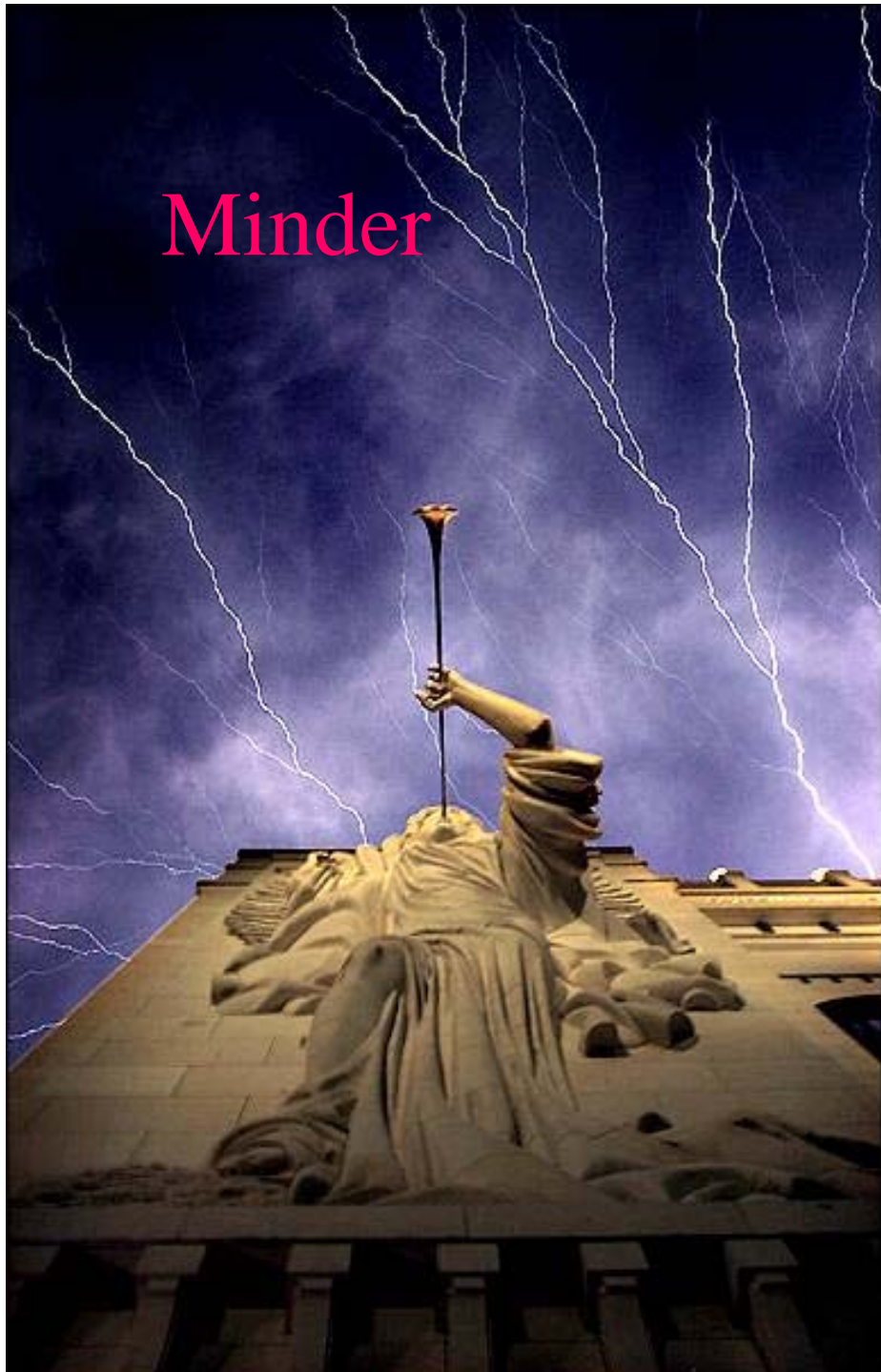
Memakai
topeng

Menjadi
diri sendiri

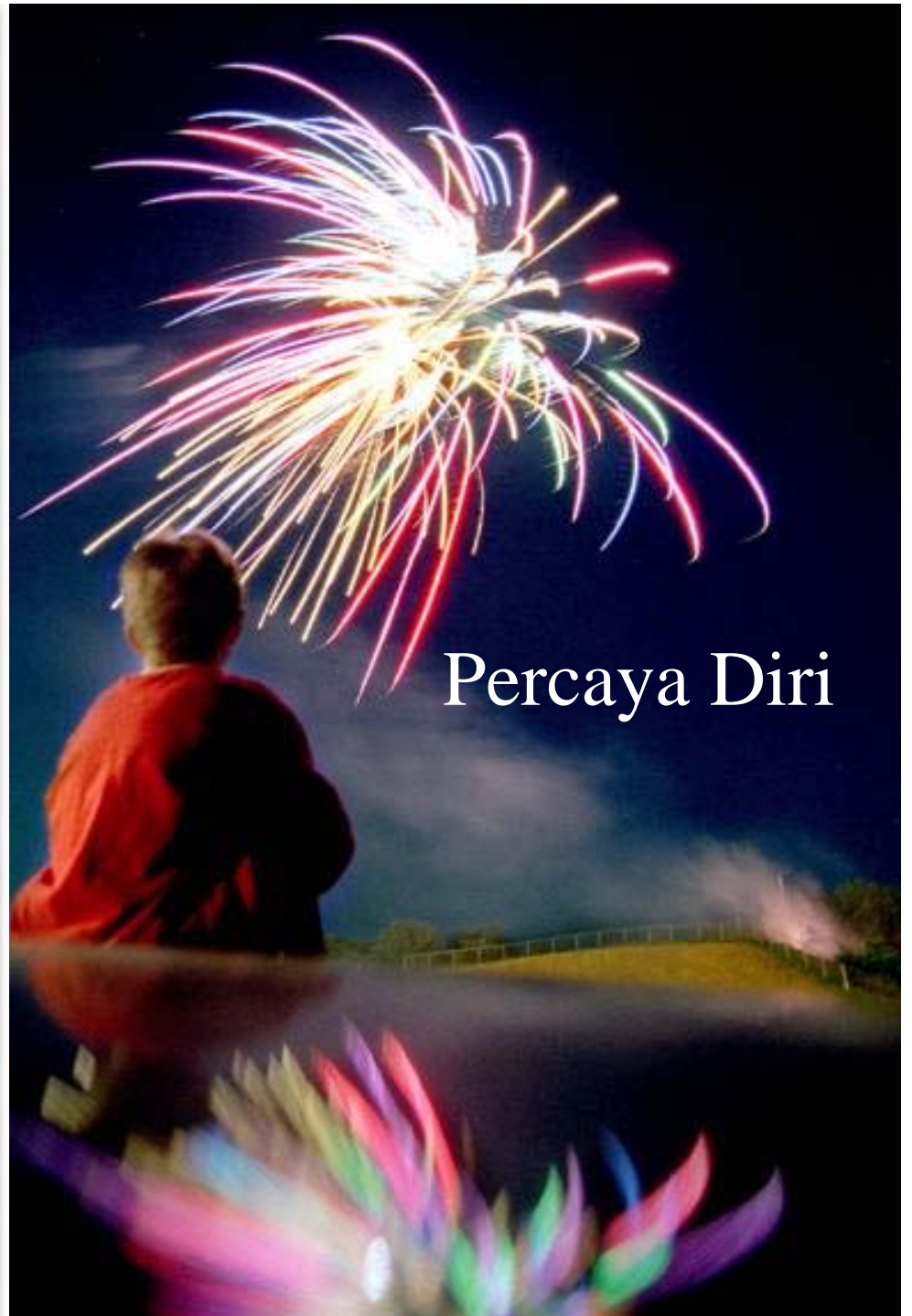


Alexander Natruskin / Reuters

Minder



Percaya Diri



Pesimism



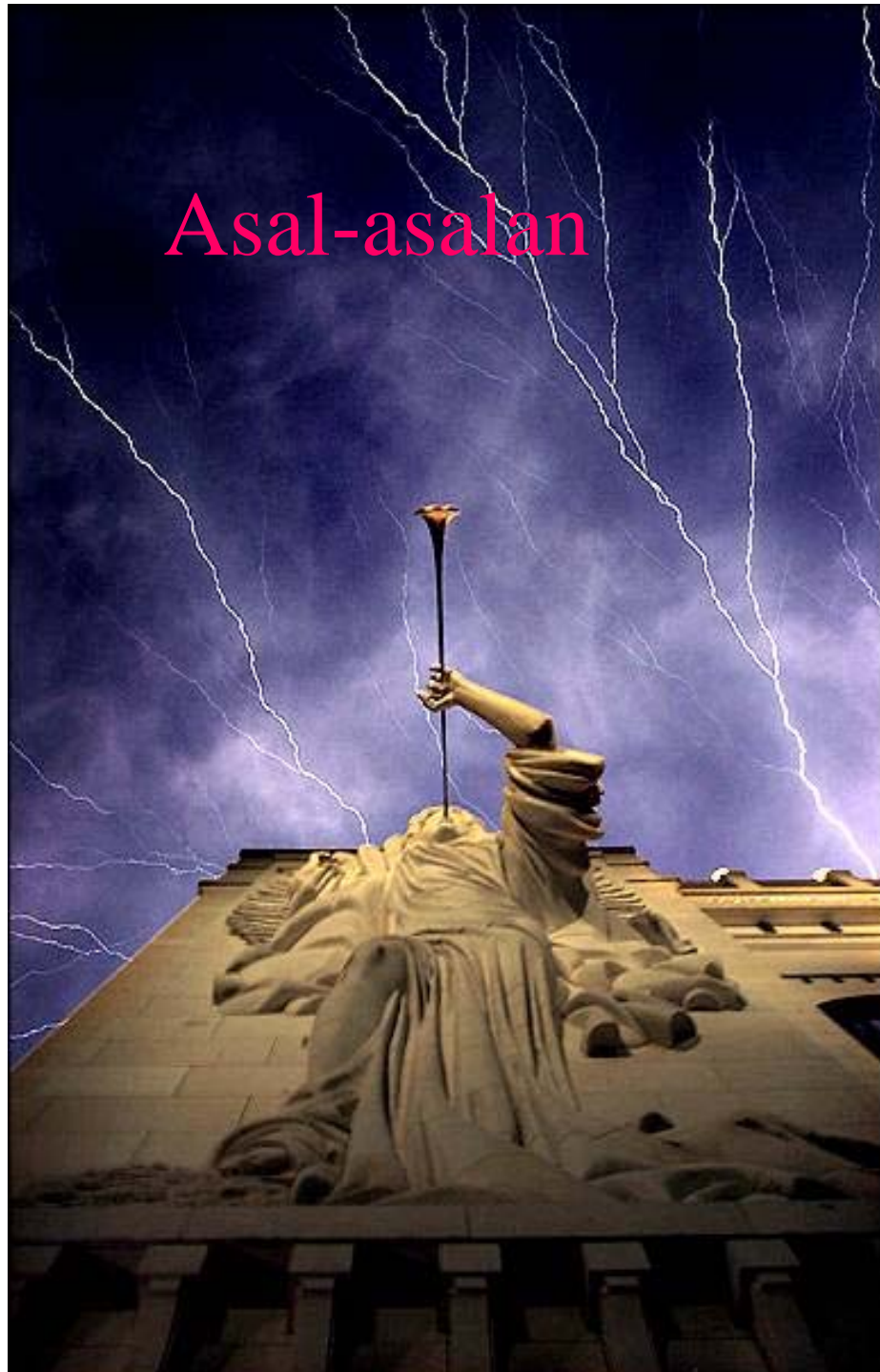
Tony Gutierrez / AP



Jim Rider / South Bend Tribune

Optimism

Asal-asalan



Give the Best



Selalu
memacu diri



Tony Gutierrez / AP

Mudah
berpuas diri



David Gray / Reuters

II. SUMBER KD NEGATIF

- Propaganda nilai-nilai dunia:
 - Daya tarik fisik,
 - Kecerdasan tertentu
 - Kondisi ekonomi


SISTEM
PENILAIAN
YANG TIDAK
ADIL

- Anggota Keluarga yang mengintimidasi

KORBAN
PROPAGANDA
NILAI-NILAI
DUNIA

- 
- Kesalahfahaman mengenai konsep FT ttg kerendahan hati

KEROHANIAN YANG SEMU

- 
- Kelalaian menjaga hati nurani yang murni.

HATI YANG
SEMBRONO

- Kemalasan untuk menata pola pikir.

MENTALITAS
KEKURANGAN

III. LANGKAH-LANGKAH utk MENGEMBANGKAN KD POSITIF

1. Camkanlah apa
yang Alkitab
ajarkan tentang
nilai diri kita.

2. Terimalah keadaan kita yang tak dapat diubah.



Thomas E. Frankin / The Record




3. Terimalah keadaan yang tak dapat diubah.



Doa Ketenangan

Allah anugerahkanlah kepadaku:
ketenangan untuk menerima
hal-hal yang tak dapat kuubah ;
Keberanian untuk mengubah
hal-hal yang dapat kuubah; serta
hikmat untuk membedakannya.

(Dale E. Galloway)



4. Ingatlah bahwa setiap orang bergumul dengan kelemahan masing-masing.



5. Sadarilah
bahwa banyak
orang yang
bergumul
dengan
kelemahan
serupa.



6. Gali dan
kembangkanlah
kelebihan-
kelebihanmu.

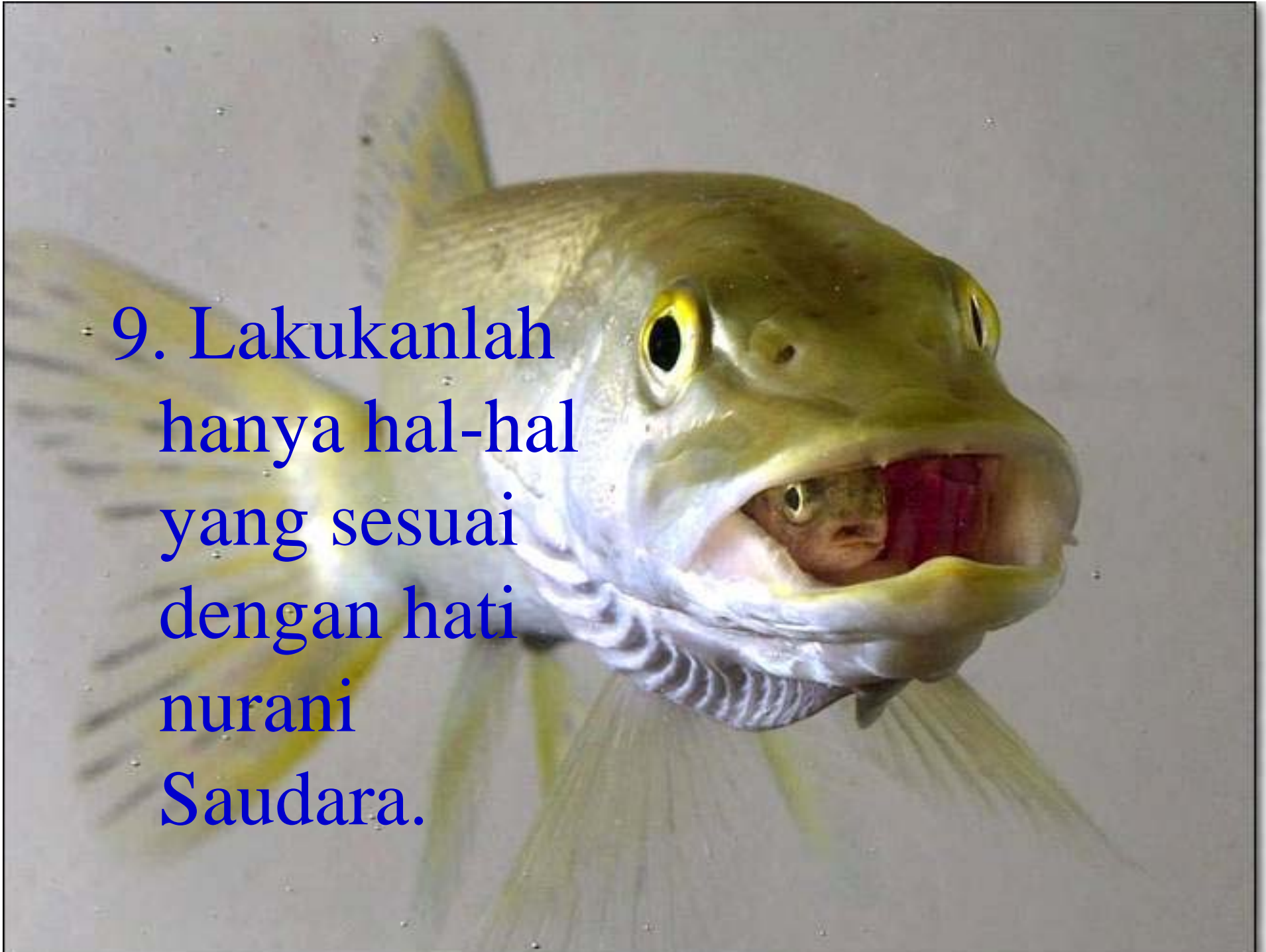
7. Pandanglah diri sendiri sebagai orang yang sedang belajar.




8. Tempatkanlah
diri Saudara
sebagai makhluk
sosial secara
berimbang.



9. Lakukanlah
hanya hal-hal
yang sesuai
dengan hati
nurani
Saudara.





10. Tatalah pola pikirmu untuk mengembangkan mentalitas kelimpahan.

